

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan keseluruhan bagian yang telah dirunutkan, kesimpulan yang didapatkan untuk menjawab pertanyaan mengenai faktor kesulitan apa saja yang menjadi penghambat siswa untuk bisa membaca ritmik yang baik dan benar adalah, siswa tidak hafal sebagian lagu-lagu wajib yang tidak sering digunakan dalam acara rutin atau setiap tahun. Saran yang dapat dilakukan adalah, diperlukan kerja sama dari guru maupun siswa bahwa semua lagu wajib setidaknya perlu didengarkan dan dipahami makna nya bahwa semua lagu wajib yang diciptakan bertujuan baik yaitu menciptakan rasa cinta dan membela tanah air. Jika lagu barat atau populer saja bisa dinyanyikan berulang-ulang, mengapa lagu wajib tidak. Kemudian faktor lain yang menyebabkan siswa kesulitan membaca ritmik adalah siswa terbiasa meniru sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa memang tidak hafal sehingga cenderung meniru audio yang telah disediakan tanpa memahami ketukannya. Saran nya adalah, guru perlu mendorong siswa untuk meningkatkan kesadarannya, meski pembelajaran bernyanyi sering dianggap ringan dan kecil, Kompetensi Dasar (KD) perlu ada capaian tertentu sehingga siswa bisa lebih kreatif belajar berkelompok dengan teman sebaya yang lebih memahami.

Kemudian, faktor lain yang muncul dan dapat disimpulkan adalah sekolah umum tidak mengajarkan secara khusus dan mendalam konsentrasi seni musik sebagai cabang ilmu dari mata pelajaran seni budaya, karena sekolah diharuskan mengejar target kurikulum di mana seni tari dan seni rupa harus tetap disampaikan sehingga siswa hanya sebatas mengenal tanpa memahami lebih dalam. Saran yang dapat dilakukan adalah, diperlukannya inisiatif di antara guru dan siswa, jika menginginkan hasil yang lebih maksimal untuk menggunakan waktu di luar jam pembelajaran berlatih secara khusus mengenai ritmik di dalam lagu.

#### **B. Saran**

Berkaitan dengan pernyataan rumusan masalah mengenai efektivitas teknik *clap hands* untuk meminimalisir kesalahan membaca ritmik di dalam lagu wajib nasional, teknik bertepuk tangan cukup efektif untuk membantu siswa meminimalisir kesalahan berulang yang sering terjadi. Menyambung pertanyaan rumusan masalah yang terakhir mengenai

dampak positif yang terlihat dari siswa ketika siswa dibantu dengan tepukkan tangan, di mana terjadi peningkatan nilai mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).